DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENURUNAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMELS (*CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LIQUIDITY, AND SENSITIVITY TO MARKET RISK*) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK PERIODE 2004 -2006

Diajukan Oleh :

DWI KARTIKA PARAMITHA ASRI

01043130004

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

S
332.175 207
Asr
a
e-08807
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENURUNAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMELS (*CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LIQUIDITY, AND SENSITIVITY TO MARKET RISK*) PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK PERIODE 2004 -2006

R. 17467
I. 17860

Diajukan Oleh :

DWI KARTIKA PARAMITHA ASRI

01043130004

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: DWI KARTIKA PARAMITHA ASRI
NIM	: 01043130004
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENURUNAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMELS (*CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LIQUIDITY, AND SENSITIVITY TO MARKET RISK*) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK PERIODE 2004-2006

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : 4/8 2008

Ketua,

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc, Ak
NIP 131673964

Tanggal : 4/8 2008

Anggota,

Luk Luk Fuadah, SE, M.B.A, Ak
NIP 132231459

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: DWI KARTIKA PARAMITHA ASRI
NIM	: 01043130004
JURUSAN	: AKUNTANSI
MATA KULIAH	: AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN PENURUNAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMELS (*CAPITAL, ASSET QUALITY, MANAGEMENT, EARNING, LIQUIDITY, AND SENSITIVITY TO MARKET RISK*) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK PERIODE 2004-2006

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Agustus 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dra.Hj.Kencana D,M.Sc,Ak	**Luk Luk F,SE,MBA,Ak**	**Ermadiani,SE,MM,Ak**
NIP 131673964	**NIP 132231459**	**NIP 132084411**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak

NIP 131801649

MOTTO :

" Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyeru (berbuat) yang makruf (kebaikan), dan mencegah dari yang mungkar (kejahatan), dan beriman kepada Allah ".

(Q.S. Ali – Imran :110)

".... Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya)...."

(Q.S. At – Talaq : 2 – 3)

" Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain ".

(Q.S. Al – Insyirah : 6 – 7)

Kupersembahkan Kepada :

- *Allah SWT dan Rasulullah SAW*
- *Dinul Islam*
- *Papa (Alm) dan Mama tercinta*
- *Kakak dan Ayukku tersayang*
- *Sahabat-sahabatku terkasih*
- *Almamater yang kuhormati*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Dengan Menggunakan Rasio CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk*) Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2004 -2006" dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang tetap tegar di jalanNya.

Kondisi kesehatan perbankan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik dan pengelolah bank, maupun masyarakat pengguna jasa. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi perbankan. Tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam menerapkan prinsip syariah dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sedangkan bagi bank dapat digunakan sebagai indikator menentukan strategi usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja pada bank syariah tersebut, yang terlihat dari menurunnya nilai rasio CAMELS. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja pada bank syariah tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itulah, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis

Dwi Kartika Paramitha Asri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayahNya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Dengan Menggunakan Rasio CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk*) Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2004 -2006". Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada teladan ummat, Nabi Muhammad SAW, yang selalu penulis nantikan syafaatmu di hari pembalasan dan penghisaban.

Pada kesempatan ini, Penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan baik material maupun spiritual kepada Penulis, selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Adapun penghargaan dan ucapan terima kasih ini Penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Hj. Badia Parizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal A.K, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc, Ak, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Ibu Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Ibu Dra. Hj. Rina Tjandrakirana, SE, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pak Karsono, Pak Suryadi, Pak Hasan, K' Hafidz, K' Fahmi, K' Herman, K' Romi, K' Cipto, K' Dedy, Mb' Ani, Mb' Dewi, Mb' Yovi, Mb' Nina, selaku Pimpinan dan staf karyawan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Palembang, atas bantuan dan bimbingannya.

9. Papa Alimin (alm) dan Mama Nurbaya, yang telah memberikan motivasi terbesar dalam perjalanan hidupku, yang tiada lelah memberikan kasih sayang yang tiada pernah lekang bak matahari menjejak pusaran bumi...kuyakin papa pasti bahagia di tempat yang paling kekal yaitu Jannah Allah dan menjadi hamba mulia di sisi Allah, untuk "My Stronger Mom" yang selalu kucintai dan kubanggakan...karena setiap tetes keringatmu yang jatuh selangkah ku harus lebih maju...Setiap tangis dalam doamu memotivasiku untuk menjadi anak yang bisa papa mama banggakan...Semoga Allah membalas seluruh pengorbananmu dengan Syurga-Nya...I LOVE U always...Mama & Papaku.
10. Saudara - saudariku tercinta yang selalu kusayangi...K' Donny, K' Yan, K' Iing, Mb' Debby, Mb' Lia, Yuk Indy, My twins Eka_tat@ yang telah memberikan semangat, do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tak terhingga...Untuk Eka tetaplah menjadi bintang yang indah yang selalu memberikan cahaya dalam hidupku...Ayoo semangat kita banggakan orang tua kita...Kalian semua adalah belahan hati yik...*I Love U All.*
11. Keponakanku yang selalu kurindu...Danendra, sepupu-sepupuku yang lucu...Tata', Abang Kilin, Dek Salsabila...Jadilah anak yang sholeh dan sholeha yang dapat dibanggakan kedua orangtuamu.
12. Sahabat sejatiku Anita Lestarini (A-Les), makasih atas semuanya dan afwan atas segala kekhilafan wik...Wik belajar banyak dari nita tentang kesabaran dalam menghadapi masalah, belajar menjadi wanita yang tangguh...Semoga kesabaranmu menjadi penerang dan perisai dalam perjalanan hidupmu...Semoga nita menjadi seperti ibunda Hajar, seorang wanita yang penyabar namun gagah berani karena ketaqwaannya pada Allah dan Allah jatuh cinta padanya...Wahai sahabatku jangan lupakan perjuangan dan kebersamaan kita, ingatlah hari di kala kita bercanda, tertawa, serta menangis bersama, karena semua itu akan menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan...*Ana uhibbuki fillah ukhti.*
13. Teman sejatiku Jumiana (Jia), sang entrepreneur sukses masa depan, syukron atas segala kebaikanmu, *you are my best friend forever*...Wik belajar banyak dari jumi tentang arti sebuah perjuangan, belajar untuk menjadi pribadi yang selalu

menebarkan kebaikan kepada orang lain...Wik doain semoga cita-cita besar jumi tentang "Jia's Enterprise" cepat terwujud...Be the Best Women...Jadilah wanita sholeha yang dicemburui Bidadari surga...Semoga Allah menetapkan hidayah-Nya dalam hati-hati kita...*Ana uhibbuki fillah ukhti.*

14. Sahabat terbaikku Fitri Putri Junita (Pj), jazakillah khoir dan afwan atas semuanya...makasih banyak buat pj yang selalu bisa memahami kondisi wik, selalu memberikan pertolongan dan tetap menemani dalam suka maupun duka selama pembuatan skripsi...Wik belajar banyak dari pj tentang arti sebuah kehidupan, belajar untuk selalu bersyukur atas segala nikmat dan karunia-Nya...Jadilah wanita yang cerdas yang Insya Allah akan mendidik para mujahid dan mujahidah generasi Robbani...Semoga kita selalu dapat memperbaiki akhlak dan kepribadian menjadi pribadi muslimah yang dicintai Allah...Semoga kita kelak akan berkumpul di Syurga Allah..Aamiin...Satu pesan wik tetaplah menjadi teman yang baik walaupun teman baikmu tak lagi baik...*Ana uhibbuki fillah ukhti.*
15. Teman seperjuangan : Mb' Irma, Mb' Rahmi, Mb' Leny, Mb' Tri, Mb' Atun, Mb' Shanty, Mb' Fitri, Mb' Nurma, Mb' Eli, Mb' Rahma, Mb' Hilda, Mayan, Yulia, Ahmad Al Fikri, Efran Siswanto, Ayat Wijaya S, Ari' Wahyudi, Nedi Yansah, Rio Ramadhan, K' M.Yusuf Romady...Semoga ukhuwah ini akan tetap terjaga di hati-hati kita dan Allah berkenan mempertemukan dan memberikan tempat terbaikNya untuk kita semua di JannahNya.
16. Teman-teman SMUNSA : Wulan, Welly, Esti, Iwik, Diani, Merry, Martha, Euis, Eka, Ivan, Budi, Hamim, Eko, Billi, Neki, Sonny, dll...Terkhusus untuk tim Basketku : Intan, Cici, Redy, Topex, Aditya, Dinald, Waone, One, Waduk, Agung, Egus...Tetap semangat ya semuanya!!!
17. Ikhwafillah seperjuangan di B.O. UKHUWAH FE UNSRI, Teruntuk adek-adek terkasih...Akhwat : Ajeng, Marya, Isna, Aisyah, Purnama, Esti, Indrayani, Deka, Mb' Yuyun, Selly, Ira, Fitri, Rizka, Ria, Ratri, Febrilia, Endez, Ari, Tiara, Royda, Novi, Dwi, Lisa, Ade, Laily, Dera, Fitria, Devi, Lili, Shanty...Ikhwan : Andri, Muizuddin, Ardi, Fitrah, Jasman, Dani, Febri, Fatur, Aam, Boy, Abi...dan seluruh pengurus B.O. UKHUWAH ikhwan-

akhwat yang tidak bisa disebutkan satu persatu dari angkatan '05 – '07. Semoga keistiqomahan akan selalu terpatri dalam hati-hati kita...Ingat!!! Tiada kenal kata henti bagi prajurit Allah.

18. Lingkaran kecil tempatku belajar menjadi manusia yang lebih baik, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan motivasinya serta tausiyah-tausiyahnya yang membangun dan selalu menyadarkan diriku...I love u all coz Allah.
19. Big Family of Anggrek 18 : Lili, Heni, Inutz, Ela, Agit, Siska, Siti, Ria, Liut, Ade, Mb' Tia, Mb' Indri, Mb' Sinta...Makasih atas segala canda tawa, bantuan dan kesabarannya...Semoga kebersamaan dan persaudaraan kita diridhoi Allah SWT.
20. Teman-teman baruku di Rumah Zakat Indonesia (RZI) dan BAZMA...Terima kasih atas doa dan dukungannya...Tetap semangat bahagiakan ummat...Allahu Akbar!!!
21. Adek-adek di IRMA Al-Hijrah...Makasih atas doa tulus kalian.
22. Teman-temanku di DPM UNSRI...Makasih atas segala kebersamaan selama ini...Semoga perjuangan kita berakhir dengan indah.
23. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
24. Almamater dan Teman-temanku Jurusan Akuntansi angkatan '04 : Tirta, Selvi, Wita, Cupi, Nanda, Lela, Phipin, Desi, Ellen, Ratna, Dwi M, Tata, Riri, Yunita, Alia, Fevi, Deby, Indah, Anita, Anes, Ria, Ina, Katerina, Donny, Een, Fahmi, Genta, Mahbub, Dede, Fajri, Yozar, Andat, Iip, Adi, Aryo, dll.
25. Seseorang yang menjadi inspirasi terbesarku, sejarah hidupmu memotivasiku untuk menjadi sepertimu...Engkau adalah manusia paling sempurna yang pernah diciptakan Allah SWT...Rasulullah SAW...U're my best idol.
26. Yang paling utama terima kasih dan rasa syukurku kepada Allah SWT atas segala nikmatNya, yang diberikan kepada penulis sehingga hidup terasa begitu indah dan bermakna.

Penulis

Dwi Kartika Paramitha Asri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian 7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Tujuan Penelitian 7
1.4.2 Manfaat Penelitian 8
1.5 Kerangka Pemikiran 8
1.6 Metodologi Penelitian 14
1.6.1 Objek Penelitian 14
1.6.2 Metode Pengumpulan Data 14
1.6.3 Operasional Variabel 15
1.6.4 Teknik Analisis Data 15
1.7 Sistematika Penulisan 16

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 030809
TANGGAL : 21 AUG 2008

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Karakteristik Dasar Bank Syariah 18
2.1.1 Pengertian Bank Syariah dan Prinsip Operasionalnya 18
2.1.2 Sumber Dana Bank Syariah 20
2.2 Karakteristik Dasar Laporan Keuangan Bank Syariah 22
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan Bank Syariah 22
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah 24
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan 26
2.3 Konsep Rasio Keuangan 30
2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan 30
2.3.2 Jenis Rasio Keuangan 31
2.3.3 Keunggulan dan Keterbatasan Rasio Keuangan 31
2.3.4 Tujuan Perhitungan Rasio Keuangan 33
2.4 Kinerja Bank 34
2.4.1 Pengertian Kinerja Bank 34
2.4.2 Penilaian Kinerja Bank 34
2.5 Rasio CAMELS 35
2.5.1 Pengertian Rasio CAMELS 35
2.5.2 Tujuan Penilaian Rasio CAMELS 36
2.5.3 Perhitungan Rasio CAMELS Bank Syariah 37
2.5.4 Faktor-Faktor Penyebab Penurunan Kinerja Dengan Rasio CAMEL 48

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BANK MUAMALAT INDONESIA

3.1 Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia 52
3.2 Struktur Organisasi Bank Muamalat 56
3.3 Bidang Usaha Bank Muamalat 59
3.3.1 Produk Penghimpunan Dana 59
3.3.2 Produk Penanaman Dana 62
3.3.3 Jasa Layanan Perbankan 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 93

5.2 Saran 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Paradigma Penelitian 14

Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Muamalat 57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Rasio CAMEL 5

Tabel 1.2. Operasional Variabel 15

Tabel 4.1. Simpanan/Dana Pihak Ketiga BMI Tahun 2004-2006 68

Tabel 4.2. Total Aktiva Produktif BMI Tahun 2004 74

Tabel 4.3. Total Aktiva Produktif BMI Tahun 2005 75

Tabel 4.4. Total Aktiva Produktif BMI Tahun 2006 75

Tabel 4.5. Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan BMI Tahun 2004-2006 76

Tabel 4.6. Aset Tunai BMI Tahun 2004-2006 86

Tabel 4.7. Pembiayaan BMI Tahun 2004-2006 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2004-2005

Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2004-2005

Lampiran 3. Neraca PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2006

Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, sehingga dapat diketahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi & Halim, 2003).

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk spesialisasi pekerjaan di bidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam pelaksanaan interpretasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui berbagai indikator keuangan yang penting dan berguna untuk proses manajemen dari perusahaan yang bersangkutan, atau untuk kepentingan pihak-pihak yang mempunyai interest terhadap perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Deputi Gubernur Bank Indonesia, Fadjrijah (2007) mengatakan bahwa tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap prinsip syariah, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, dan manajemen risiko. Bagi bank, aspek itu

dapat digunakan juga sebagai indikator menentukan strategi usaha.

Menurut Almilia & Herdiningtyas (2005: 2) kondisi kesehatan perbankan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik dan pengelolah bank, masyarakat pengguna jasa maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dengan beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian sehat atau tidaknya suatu bank adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan yang digunakan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan laporan keuangan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Menurut Irma (2004: 3) tujuan laporan keuangan bank syariah pada dasarnya sama dengan tujuan laporan keuangan secara umum yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia dalam PBI No. 9/1/PBI/2007 pada tahun 2007 perihal sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah bahwa untuk menilai kinerja perusahaan perbankan syariah dapat dilakukan dengan memperhitungkan aspek CAMELS. CAMELS merupakan penilaian terhadap permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), pendapatan (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk).*

Penilaian terhadap aspek *capital* bertujuan untuk mengukur kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien dengan menggunakan rasio permodalan dan *primary ratio*. Rasio permodalan merupakan perbandingan modal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan kecukupan modal minimum sebesar 10%. *Primary ratio* merupakan perbandingan modal dengan total aset. Semakin tinggi nilai rasio permodalan dan *primary ratio* ini menunjukkan semakin tinggi jaminan modal terhadap aset (Muhammad, 2002: 214).

Penilaian terhadap aspek *asset quality* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelolah aktiva produktif dengan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Rasio ini untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mengelolah aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *management* bertujuan untuk mengetahui keefisiensian bank dalam mengendalikan biaya operasional dengan menggunakan rasio BOPO. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yaitu penilaian kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah nilai rasio ini menunjukkan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *earning* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit dengan menggunakan rasio ROA dan ROE. ROA (*Return On Assets*) yaitu penilaian kemampuan bank memperoleh keuntungan

yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. ROE (*Return On Equity*) yaitu penilaian kemampuan bank dalam mengelolah modal yang tersedia untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai rasio ROA dan ROE ini menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *liquidity* bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio lancar dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio lancar merupakan rasio perbandingan antara aset tunai dengan simpanan atau dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai rasio lancar ini menunjukkan semakin tinggi jaminan aset tunai terhadap DPK. FDR yaitu penilaian likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank (pembiayaan) terhadap DPK. Semakin rendah nilai rasio FDR ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan aspek CAMEL dalam menjaga kinerjanya agar tidak dalam kondisi bermasalah (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *sensitivity to market risk* bertujuan untuk mengetahui kemampuan modal Bank meng*cover* potensi kerugian sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga dan nilai tukar (PBI No.9/1/PBI/2007). Dengan penambahan komponen baru *sensitivity to market risk*, maka lembaga keuangan yang juga mengambil alih resiko dalam pengelolaan dana masyarakat harus peka terhadap resiko pasar, dimana ini merupakan prinsip perbankan yang tidak bisa ditawar (Hermana, 2007).

Apabila Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2004 sampai 2006 dihitung dengan menggunakan rasio CAMEL didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Perhitungan Rasio CAMEL

NO		2004	2005	2006
1	Permodalan	7,41%	12,06%	10,87%
2	*Primary Ratio*	6,49%	10,28%	9,4%
3	KAP	0,98%	0,86%	1,82%
4	BOPO	74,83%	66,93%	69,42%
5	ROA	0,97%	1,44%	1,29%
6	ROE	14,97%	13,97%	13,78%
7	Rasio lancar	20,41%	18,52%	21,65%
8	FDR	88,68%	91,33%	89,17%

Sumber: Penulis, 2008

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rasio permodalan dan *Primary ratio* Bank Muamalat Indonesia menurun hal ini menunjukkan menurunnya jaminan modal terhadap aset. Rasio KAP mengalami peningkatan, dimana semakin besar KAP menunjukkan semakin buruk kualitas aktiva produktif bank ini. Adapun dengan rasio BOPO juga mengalami peningkatan, yang berarti semakin besar rasio ini maka semakin tidak efisien bank dalam pengendalian biaya operasional. Sedangkan, rasio ROA menurun artinya penurunan ini menunjukkan bank kurang efektif menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba.

ROE juga mengalami penurunan, penurunan ini menunjukkan bank kurang efektif menggunakan modal untuk menghasilkan laba. Rasio lancar mengalami kenaikan, berarti menunjukkan bahwa jaminan aset tunai meningkat terhadap DPK dan FDR mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bank mengalami peningkatan kemampuan likuiditas.

Dari hasil perhitungan ini, dapat dikatakan bahwa Bank Muamalat Indonesia hanya mengalami peningkatan pada aspek *liquidity*. Sedangkan untuk keempat aspek yang lain yaitu *Capital, Asset quality, Management,* dan *earning* mengalami penurunan.

Karena sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*) merupakan aturan baru Bank Indonesia tentang penilaian tingkat kesehatan bank, maka Bank Muamalat Indonesia belum menerapkan aturan penilaian tersebut. Oleh karena itu, penulis akan memberikan rekomendasi penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar Bank Muamalat Indonesia, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja Bank dan kemampuan modal Bank meng*cover* potensi kerugian sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga dan nilai tukar.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan kinerja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa yang menyebabkan penurunan kinerja PT Bank Muamalat Indonesia periode 2004 sampai 2006, sehingga dalam penulisan penelitian ini penulis memberi judul:

"Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Dengan Menggunakan Rasio CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk*) Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2004-2006"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan penurunan kinerja dengan menggunakan rasio CAMELS pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2004-2006.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja dengan menggunakan rasio CAMELS pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2004-2006.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja dengan menggunakan rasio CAMELS pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2004-2006.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan pada penelitian ini, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:

   Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja dengan menggunakan rasio CAMELS pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2004-2006.

2. Bagi perusahaan:

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi pihak akademis:

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pembanding dan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berstein (Harahap, 2006: 190) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Ukuran yang sering dipergunakan untuk menilai kinerja suatu bank yaitu rasio keuangan (Almilia & Herdiningtyas, 2005: 3).

Fadjrijah (2007) mengatakan bahwa kesehatan suatu bank syariah merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelolah bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Rasio CAMELS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja bank karena dengan rasio ini maka kemampuan permodalan bank, pengelolaan aktiva produktif, manajemen efisiensi biaya, kemampuan bank menghasilkan laba, likuiditas bank, serta kemampuan bank meng*cover* potensi kerugian sebagai akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar dapat diketahui.

Rasio CAMEL merupakan salah satu alat untuk mengukur kegagalan atau keberhasilan kinerja bank sehingga dapat diketahui apa saja yang perlu diperbaiki dan dipertahankan (Kashmir, 2003: 259). CAMELS terdiri dari berbagai aspek yaitu *capital* (permodalan), *asset quality* (kualitas aktiva), *management* (manajemen), *earning* (pendapatan), *liquidity* (likuiditas), *sensitivity to market risk* (sensitivitas terhadap risiko pasar).

Menurut Muhammad (2002: 214) penilaian terhadap aspek *capital* bertujuan untuk mengukur kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien dengan menggunakan rasio permodalan dan *primary ratio*. Rasio permodalan merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Kecukupan modal minimum dari rasio permodalan sebesar 10%. Rasio permodalan bank syariah dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio permodalan} = \frac{\text{Modal}}{\text{Simpanan/Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penurunan rasio permodalan terjadi karena peningkatan persentase modal lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total simpanan/DPK. Menurut Irma (2004: 75) peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) terjadi karena meningkatnya pos-pos simpanan dan investasi tidak terikat.

P*rimary ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penurunan terjadi dalam total aset yang masih dapat ditutup oleh modal dan untuk memberikan indikasi dalam mengukur apakah permodalan yang ada telah memadai. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan semakin tinggi jaminan modal terhadap aset. Perhitungan *primary ratio* sebagai berikut:

$$\text{Primary ratio} = \frac{\text{Capital Equity}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Penurunan *primary ratio* terjadi karena peningkatan jumlah ekuitas tidak sebanding dengan peningkatan total aset. Peningkatan total aset dapat disebabkan adanya peningkatan di berbagai pos aktiva dalam skala yang berarti seperti meningkatnya kas, giro, piutang dan pembiayaan (Irma, 2004: 76).

Penilaian terhadap aspek *asset quality* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelolah aktiva produktif dengan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Rasio ini untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mengelolah aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif dan semakin rendah rasio ini maka semakin baik kualitas aktiva produktif (Muhammad: 2002, 231). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Aktiva Produktif} = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Menurut Irma (2004: 78) peningkatan nilai rasio KAP terjadi karena persentase aktiva produktif yang diklasifikasikan lebih tinggi dari pada total aktiva produktif. Peningkatan aktiva produktif yang diklasifikasikan terjadi apabila adanya peningkatan nilai dalam aktiva produktif dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penilaian terhadap aspek *management* bertujuan untuk mengetahui keefisiensian bank dalam mengendalikan biaya operasional dengan menggunakan rasio BOPO. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yaitu penilaian kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan semakin kecil nilainya maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank (Muhammad, 2002: 231). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Peningkatan rasio BOPO terjadi karena biaya operasional lebih tinggi dari pada pendapatan operasional. Hal ini dapat disebabkan karena menurunnya beberapa komponen yang terdapat pada pendapatan operasional atau terjadi peningkatan beberapa komponen dalam beban operasional (Irma, 2004: 81).

Penilaian terhadap aspek *earning* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit dengan menggunakan rasio ROA dan ROE. ROA (*Return On Assets*) yaitu penilaian kemampuan bank memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan dan semakin besar nilainya

maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank (Muhammad, 2002: 231). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

ROE (*Return On Equity*) yaitu penilaian kemampuan bank dalam mengelolah modal yang tersedia untuk menghasilkan laba dan semakin besar nilainya maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank (Muhammad, 2002: 231). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Penurunan ROA dan ROE terjadi karena adanya penurunan pada pendapatan bersih. Penurunan pendapatan bersih (*net income*) dapat disebabkan karena meningkatnya beberapa komponen beban operasional sehingga menurunkan laba operasional, kemudian penurunan ROA dapat disebabkan peningkatan jumlah aktiva yang tidak diiringi dengan peningkatan laba, sedangkan penurunan ROE dapat disebabkan peningkatan jumlah modal yang tidak diiringi dengan peningkatan laba (Irma, 2004: 80).

Menurut Muhammad (2002: 231) penilaian terhadap aspek *liquidity* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang diukur dengan menggunakan rasio lancar dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio lancar merupakan rasio perbandingan antara aset tunai dengan simpanan atau dana pihak ketiga dan semakin tinggi rasio ini

maka semakin tinggi jaminan aset tunai terhadap DPK. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Tunai}}{\text{Simpanan/Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Penurunan nilai rasio lancar terjadi karena peningkatan persentase aset tunai lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan total simpanan. Pada aset tunai terjadi penurunan komponen seperti kas, giro Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain (Irma, 2004: 82).

FDR yaitu penilaian likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank (pembiayaan) terhadap DPK dan semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Simpanan/Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Peningkatan nilai FDR terjadi karena persentase kenaikan total pembiayaan lebih tinggi dari pada persentase total DPK. Kenaikan persentase pembiayaan dapat disebabkan kenaikan nilai dari piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, ataupun pembiayaan musyarakah (Irma, 2004: 84).

Dalam seminar restrukturisasi perbankan (1998) di Jakarta, disimpulkan bahwa beberapa penyebab penurunan kinerja bank yaitu semakin turunnya permodalan bank, bank tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek (likuiditas), semakin tinggi kredit bermasalah, kurang profesional dalam

pengelolaan aktiva produktif dan modal dalam menghasilkan pendapatan. Secara empiris rasio CAMELS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi bermasalah dan mengidentifikasi faktor-faktor penurunan kinerja suatu bank (Almilia & Herdiningtyas, 2005: 1).

Dari uraian di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 1

Paradigma Penelitian

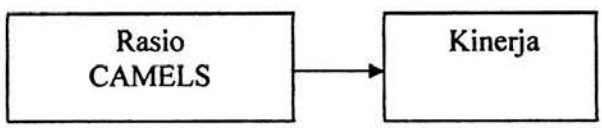

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan melihat Neraca, Laporan Laba Rugi serta data keuangan lain yang diperlukan selama periode 2004-2006.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data secara observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data ini diperoleh peneliti melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama tahun 2004-2006 dan dari buku, jurnal serta artikel yang berhubungan dengan penelitian.

1.6.3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kinerja Keuangan Bank	Gambaran mengenai kondisi keuangan suatu bank pada periode tertentu mengenai penghimpunan dana maupun penyaluran dana.	Permodalan Kualitas Aktiva Manajemen Profitabilitas Likuiditas Sensitivitas terhadap risiko pasar	Rasio CAMELS

Sumber: Penulis, 2008

1.6.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Kuantitatif

   Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap rasio aspek-aspek *CAMELS*, yaitu permodalan, kualitas aktiva, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Dari hasil perhitungan ini diharapkan dapat memberikan dasar penilaian terhadap kinerja.

2. Teknik Analisis Kualitatif

   Teknik ini menekankan pada penyusunan konstruksi teori melalui pengungkapan fakta (Indriantoro & Supomo, 2002). Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil kesimpulan perhitungan rasio CAMELS yang dilakukan dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja dengan menggunakan rasio CAMELS pada PT. Bank Mumalat Indonesia, Tbk.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memberikan gambaran yang sistematis dan terarah untuk mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan metodologi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diterangkan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini antara lain yaitu pengertian dan tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio CAMELS.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum tentang subjek yang diteliti yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan, visi, misi, budaya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, dan produk yang ditawarkan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja dengan menggunakan rasio CAMELS pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2004-2006.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman, A Karim. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis.* Jakarta: PT Grafindo Persada.

Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002.* Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol 7, No. 2. Surabaya: STIE Perbanas.

Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis.* Jakarta: PT Gramedia.

Bank Indonesia. 2007. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.* www.hukumonline.com

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2003. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Harahap, Soyfan Syafri. 2006. *Akuntansi Perbankan Syariah.* Jakarta: LPFE Universitas Trisakti.

Hermana, Budi. 2007. *CAMEL VS CAMELS.* www.google.com

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Irma, Wulandari. 2004. *Penggunaan Rasio CAMEL Sebagai Alat Analisis Penilaian Kinerja BMI.* Palembang: Fakultas Ekonomi Unsri.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Andi Offset.

Kashmir. 2003. *Dasar-dasar Perbankan.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi Offset.

Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah.* Jakarta: PT Salemba Emban Patria.

Sastradipura, Komaruddin. 2004. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan.* Bandung: PT. Kappa-Sigma.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Stice, Stice & Skousen. 2005. *Intermediate Accounting Akuntansi Intermediate.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian dan Bisnis.* Bandung: CV Alfabeta.

Syahyunan. 2002. *Analisis kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank.* www.google.com

Triandaru, Sigit dan Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Salemba Emban Patria.

Wibowo, Hendro. 2008. *Tingkat Kesehatan Bank Syariah.* www.google.com